

Judul dalam Bahasa Indonesia Maksimal 15 Kata

Title in English 15 words maximum

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua², Penulis Ketiga³

¹Departemen, Fakultas, Universitas, Kota Kode Pos, Negara

²Departemen, Fakultas, Universitas, Kota Kode Pos, Negara

³Research Group, Institusi, Kota Kode Pos, Negara

*E-mail: author@address.com

Diterima: XX XXXX XXXX; Disetujui: XX XXXX XXXX (diisi oleh pengelola jurnal)

ABSTRAK

Abstrak ditulis secara singkat, lugas dan efektif yang mencakup pendahuluan, identifikasi masalah, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Referensi tidak boleh disertakan. Selain itu, singkatan yang tidak standar atau tidak biasa tidak perlu dituliskan, tetapi jika penting, singkatan tersebut harus didefinisikan pada saat pertama kali disebutkan pada bagian abstrak. Abstrak tidak boleh melebihi 250 kata, ditulis dalam 1 paragraf, jarak 1 spasi menggunakan Arial ukuran 9.

Kata kunci: maksimal 6 kata kunci; disusun sesuai abjad; dipisahkan oleh tanda titik koma

ABSTRACT

Abstract should be written in English. A concise and factual abstract is required. The abstract should state briefly problem identification, the purpose of the research, methods, results and major conclusions. The abstract should not be greater than 250 words, 1 space, and is constructed in 1 paragraph. Also, it should be written using italic format.

Keywords: up to 6 keywords in English; separated by semicolons

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan menyebutkan terlebih dahulu informasi secara umum mengenai objek yang akan diteliti serta identifikasi masalah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian/kajian. Selain itu, pada bagian ini penulis perlu menginformasikan tujuan penelitian dan menjawab mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.

Pendahuluan juga memuat *state of the art* untuk menjustifikasi atau menguatkan pernyataan baru dari artikel. Referensi dari jurnal 10 tahun terakhir sangat diperlukan untuk memperkuat justifikasi atau kontribusi tersebut. *Gap analysis* (analisa kesenjangan dari penelitian yang telah ada), *originality* (orisinalitas) dan *novelty statement* (kebaruan penelitian jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya) harus dideskripsikan secara jelas dan eksplisit.

Naskah ditulis menggunakan huruf Arial ukuran 9, satu spasi, rata kiri dan kanan. Sub judul tidak diberi nomor. Naskah ditulis pada halaman kertas ukuran A4 (210 mm x 297 mm) dengan *mirror margin* atas 2 cm, bawah 2 cm, *inside* 2 cm dan *outside* 1,5 cm.

METODOLOGI

Alat dan Bahan

Alat-alat kecil dan bukan utama (sudah umum berada di lab, seperti: gunting, gelas ukur, pensil) tidak perlu dituliskan. Cukup menuliskan rangkaian instrumen atau alat-alat utama yang digunakan untuk analisis dan karakterisasi, beserta tipe, merk dan tingkat akurasi.

Prosedur Penelitian

Prosedur percobaan dituliskan dalam bentuk kalimat berita, bukan kalimat perintah. Apabila terdapat persamaan matematika, maka dituliskan dengan *Microsoft Equation* dengan tipe font Arial dan dicantumkan sesuai urutan penomoran seperti berikut:

$$PB = \frac{W_0 - W_a}{W_0} \times 100\% \quad (1)$$

Penulis mencantumkan secara lengkap lokasi penelitian, jumlah responden, metode pengolahan hasil eksperimen, wawancara atau kuesioner (misalnya jenis analisis statistika yang digunakan), serta metode pengukuran tolak ukur kinerja. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara detil, tetapi cukup merujuk ke buku acuan. Referensi prosedur penelitian maupun metodologi penelitian dituliskan pada naskah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, perlu dituliskan penemuan penelitian yang dilakukan, termasuk hasil analisis statistik. Hasil yang diperoleh dapat dituliskan dalam bentuk teks, tabel maupun gambar/grafik. Pada bagian ini juga perlu dibahas mengenai pengaruh penemuan dalam konteks penelitian yang ada dan juga menyoroti keterbatasan penelitian.

Selain itu, penting untuk dibahas mengenai gambaran ringkas dan tepat tentang hasil percobaan, interpretasinya, serta mengaitkan hasil yang diperoleh dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Temuan dan implikasinya harus didiskusikan dalam konteks seluas mungkin dan keterbatasan pekerjaan yang disoroti. Hasil serta pembahasan dari penelitian ini kemudian ditarik

kesimpulannya dan dijadikan rujukan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah ditentukan. Arah penelitian selanjutnya juga dapat disampaikan pada bagian ini.

Penyajian Tabel, Gambar atau Grafik

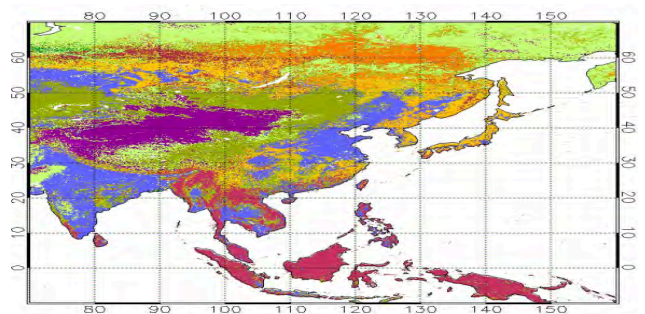
Semua teks di dalam tabel maupun gambar harus terbaca dengan baik, tidak boleh *blur*. Setiap tabel dan gambar harus dirujuk di dalam teks (contoh: Hasil uji antioksidan dari bawang merah ditampilkan pada Tabel 1). Cara merujuk tidak boleh menggunakan lokasi (misal: di bawah ini, di atas, berikut ini, dll). Tabel tidak boleh terpotong di halaman lain.

Judul dan isi tabel ditulis dengan huruf Arial ukuran 9 dan satu spasi. Tabel boleh disajikan dalam satu kolom tetapi apabila tidak memungkinkan, dapat disajikan dalam dua kolom. Seluruh tabel diberikan nomor sesuai urutannya.

Tabel 1. Hasil pengujian suhu cabai keriting segar dengan penambahan blower dan jenis pengemasan

Perlakuan		Rataan Kenaikan Suhu (°C)		
		Tengah	Samping	Pinggir
Tanpa Blower	Karung	6.6	6.0	6.0
	Keranjang	6.6	5.3	6.0
	Kardus	5.0	4.6	4.6
Blower	Karung	5.0	4.3	4.0
	Keranjang	5.3	4.0	5.0
	Kardus	3.6	3.0	3.6

Gambar diletakkan secara simetris pada halaman dan selisih satu spasi antara gambar dan paragraf. Gambar ditampilkan secara langsung setelah dirujuk ke dalam teks dan diberi nomor (misal: Gambar hasil pemetaan ditampilkan pada Gambar 1). Format *layout* gambar diatur sebagai *In Line Text*.



Gambar 1. Pemberian nomor gambar diurut sesuai urutan pada teks

KESIMPULAN

Kesimpulan menjawab permasalahan atau tujuan penelitian atau dapat juga menghasilkan sebuah teori/konsep baru berdasarkan fakta/analisis yang ada. Boleh ditambahkan implikasi atau saran (tidak wajib). Kesimpulan dituliskan dalam bentuk paragraf, bukan dalam bentuk item *list/numbering*. Jika terpaksa ada item *list/numbering*, dapat dituliskan dalam bentuk paragraf. Pada bagian kesimpulan, tidak diperkenankan untuk membagi bagian sub-bab simpulan dan sub-bab saran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Bagian ini bersifat opsional (bila ada). Ucapan terima kasih terutama ditujukan misalnya kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Semua rujukan yang diacu dalam teks naskah harus tercantum di Daftar Pustaka, demikian juga sebaliknya. Keprimeran literatur pustaka rujukan, minimum 80% berasal dari literatur primer/jurnal ilmiah selama 10 tahun terakhir. Buku-buku yang berisi konsep teori dapat dipakai sebagai acuan, tetapi dengan persentase maksimum sebanyak 20% dari jumlah total pustaka yang dicantumkan. Jumlah rujukan di daftar pustaka minimal 15 pustaka acuan. Penulisannya diurutkan sesuai abjad. Rujukan atau sitasi ditulis di dalam uraian/teks. Referensi ditulis dengan format **American Psychological Association (APA) 6th Edition**. Disarankan untuk menggunakan aplikasi pengelolaan daftar pustaka, misalnya Mendeley, Zotero, dan Endnote.

- AOAC. (2002). Guidelines for single laboratory validation of chemical methods for dietary supplements and botanicals. *AOAC International*, 1–38.
- Belitz, H.-D., Grosch, W., & Schieberle, P. (2009). *Food Chemistry* (4th ed.). Berlin: Springer-Verlag.
- Hua, X., & Yang, R. (2016). Enzymes in Starch Processing. In R. L. Ory & A. J. S. Angelo (Eds.), *Enzymes in food and beverage processing* (pp. 139–170). Boca Raton: CRC Press. <http://doi.org/10.1021/bk-1977-0047>
- OECD-FAO. (2011). OECD-FAO Agricultural Outlook - OECD.
- Pratiwi, T. (2014). *Uji Aktivitas Ekstrak Metanolik Sargassum hystrix dan Eucheuma denticulatum dalam Menghambat α -Amilase dan α -Glukosidase*. Universitas Gadjah Mada.
- Setyaningsih, W., Saputro, I. E., Palma, M., & Barroso, C. G. (2016). Pressurized liquid extraction of phenolic compounds from rice (*Oryza sativa*) grains. *Food Chemistry*, 192(1): 452–459. <http://doi.org/10.1016/j.foodchem.2015.06.102>
- Setyaningsih, W., Saputro, I. E., Palma, M., & Carmelo, G. (2015). Profile of Individual Phenolic Compounds in Rice (*Oryza sativa*) Grains during Cooking Processes. In *International Conference on Science and Technology 2015*. Yogyakarta, Indonesia.